

**INTERNALISASI NILAI- NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
OLEH GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI
ANTAR UMAT BERAGAMA
DI SMP NEGERI 1 JENGGAWAH- JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI



Oleh:

Dina Puspasari

NIM: 084131147

IAIN JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

DESEMBER 2017

INTERNALISASI NILAI- NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
OLEH GURU PAI UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI
ANTAR UMAT BERAGAMA
DI SMP NEGERI 1 JENGGAWAH- JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018


SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Dina Puspasari
NIM: 084131147

Disetujui Pembimbing


Dr. H. Abd. Mu'is Thabrani, MM
NIP. 19550405 198603 1 003

**INTERNALISASI NILAI- NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
OLEH GURU PAI UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI
ANTAR UMAT BERAGAMA
DI SMP NEGERI 1 JENGGAWAH- JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 14 Desember 2017


Tim Penguji,

Ketua



Khoirul Faizin, M.Ag
NIP: 197106122006041 001

Sekretaris



Dr. Moh. Sutomo, M. Pd
NIP: 197110151998021 003

Anggota

1. Sofkhatin Khumaidah, Ph.D
2. Dr. H. Abd. Mu'is Thabrani, MM



Mengetahui

Dekan



Dr. H. Abdullah, S.Ag.M.H.I
NIP: 19760203 200212 1 003



MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا^١

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ^{١٣}

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.¹

(Q.S Al- Hujarat: 13)



¹ Q.s. Al-Hujarat; 13

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Alhamdulillah rabbi al-alamiin, segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam, yang meninggikan derajat manusia diantara segala ciptaanNya dengan keistimewaan akal. Dengan rahmat dan KaruniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Oleh Guru PAI Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Di SMP Negeri 1 Jenggawah- Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Penulis menyadari, skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa bantuan banyak pihak, khususnya dalam diskusinya memberikan ide-ide konstruktif yang semuanya telah mewarnai uraian-uraian dalam skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, MM. Selaku Rektor IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah, S. Ag, M.HI. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
3. Khoirul Faizin, M.Ag. Selaku wakil Dekan Bidang Akademik yang telah memberikan waktu dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. H. Mundir, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam yang memberikan bimbingan dalam proses perkuliahan
5. H. Mursalim, M.Ag. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahnya dalam program perkuliahan yang kami tempuh
6. Dr. H. Abd. Mu'is Thabrani, MM. Selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa mencurahkan ide-ide dan kritik konstruktifnya

7. Prof. Dr. H. Mahjuddin, M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing akademik yang senantiasa memberikan masukan selama perkuliahan berlangsung
8. Alfisyah Nurhayati, M. Si. Selaku Kepala Perpustakaan IAIN Jember dan segenap pegawai perpustakaan yang telah melayani dan memberikan bantuan dalam menyediakan referensi yang dibutuhkan penulis
9. Bapak Kepala SMP Negeri 1 Jenggawah-Jember yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Jenggawah-Jember
10. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jenggawah yang meluangkan waktunya, membimbing, mengarahkan, dan membantu dalam mengumpulkan data selama penyusunan skripsi
11. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga budi baik yang diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Tiada gading yang tak retak. Karya ini pasti mempunyai kekurangan maupun kelemahan. Oleh karenanya, segala bentuk kritik dan saran, serta diskusi dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Jember, 19 Juni 2017
Penulis

Dina Puspasari
NIM. 084 131 147

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk

Kedua orang tua saya tercinta, Samhadi, Soleha dan

Suami saya tercinta Abdur Rohman serta kakak, adek saya tercinta

Untuk guru-guru saya tercinta

Untuk sahabat-sahabat saya tercinta

Untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2013 tercinta

Untuk almamater saya tercinta

Institut Agama Islam Negeri Jember



ABSTRAK

Dina Puspasari, 2017: Internalisasi Nilai- Nilai Pendidikan Agama Islam Oleh Guru PAI Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun 2017/2018. Skripsi. Jember: IAIN Jember.

Sebagai umat Islam diharapkan untuk bertoleransi artinya diwajibkan untuk menghormati dan menghargai agama lain agar tetap saling menghormati dan menghargai agama lain agar tetap harmonis dan berdampingan tanpa harus membeda-bedakan satu sama lain. Di SMP Negeri 1 Jenggawah ada sebagian siswa yang beragama non muslim. Dengan banyaknya siswa dari berbagai daerah yang sekolah di SMP Negeri 1 Jenggawah baik itu dari segi etnis agama, etnis, daerah, dan lain sebagainya saling berdampingan secara harmonis tanpa menghalang untuk hidup saling bertoleran di tengah perbedaan yang ada.

Fokus penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana internalisasi nilai- nilai pendidikan agama Islam pada aspek Akhlak untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018? (2) Bagaimana internalisasi nilai- nilai pendidikan agama Islam pada aspek Ibadah untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018?. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan bagaimana internalisasi nilai- nilai pendidikan agama Islam pada aspek Akhlak untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Ajaran 2017/2018 (2) Untuk mendeskripsikan bagaimana internalisasi nilai- nilai pendidikan agama Islam pada aspek Ibadah untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Ajaran 2017/2018

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar beakang di SMP Negeri 1 Jenggawah. Peneliti menggunakan Pendekatan dan jenis penelitian yaitu *kualitatif deskriptif*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Analisis Data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Pemeriksaan Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan: (1) Internalisasi nilai- nilai pendidikan agama Islam pada aspek akhlak yaitu dengan bertutur sapa dan berperilaku menghargai sesama teman serta saling menghormati antara sesama teman. Menghargai perbedaan agama yang ada di sekeliling kita merupakan cara ampuh untuk mengatasi kerukunan antar umat beragama. Selain itu komunikasi yang baik antar umat beragama juga merupakan cara yang efektif dalam membina kerukunan antar umat beragama. (2) Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada aspek ibadah untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018 dilaksanakan dengan sholat berjamaah dhuhur, sholat dhuha, istighosah bersama, dan santunan anak yatim.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subyek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Analisis Data	37
F. Keabsahan Data.....	38
G. Tahap-Tahap Penelitian	40

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian	42
B. Penyajian dan Analisis Data	50
C. Pembahasan Temuan.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Surat Keterangan Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Selesai Penelitian
4. Jurnal Kegiatan Penelitian
5. Pernyataan Keaslian Tulisan
6. Pedoman penelitian
7. Dokumentasi
8. Denah
9. Biodata penulis

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berlangsung seumur hidup dengan mengesampingkan apakah dimulai sejak dalam rahim atau setelah lahir.¹ Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan adalah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak dalam pertumbuhan jasmani maupun rohani untuk mencapai tingkat dewasa.² Orientasi pendidikan di Indonesia pun tidak hanya membentuk manusia yang cerdas namun akhlak yang baik pula. Ini dapat terlihat dari Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa:

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari tujuan tersebut kita ketahui bahwa tujuan pendidikan tidak hanya untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi umum menjadikan manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Dalam membentuk akhlak mulia seseorang, salah satunya dapat melalui

¹ Ahmad tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 39.

² St. Rodliyah, *Pendidikan & Ilmu Pendidikan*, (Jember: STAIN Press, 2013), 26.

menanamkan pendidikan Islam. Pendidikan Islam merupakan proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktifitas asasi dalam masyarakat.³

Pengertian tersebut tersebut menfokuskan perubahan tingkah laku manusia yang konotasinya pada pendidikan etika. Selain itu, pengertian tersebut menekankan pada aspek- aspek produktivitas dan kreativitas manusia dalam peran dan profesinya dalam kehidupan dalam masyarakat dan alam semesta. Perubahan yang dimaksud disini adalah yang berlandasan nilai-nilai Islam atau sederajat tertinggi menurut Allah. Perubahan tersebut terjadi proses kependidikan sebagai upaya membimbing dan mengarahkan kemampuan- kemampuan dasar dan belajar manusia (potensi hidup manusia), baik sebagai makhluk individual dan makhluk sosial serta hubungannya dengan alam sekitar. Tujuan pendidikan Islam juga telah dijelaskan dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan:

³ Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), 27.

“Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁴

Berdasarkan ayat diatas, telah dijelaskan bahwa orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan luas akan dihormati oleh orang lain, diberi kepercayaan untuk mengendalikan atau mengelola apa saja yang terjadi dalam kehidupan ini. Ini artinya tingkatan orang yang beriman dan berilmu lebih tinggi di banding orang yang tidak berilmu.

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang majemuk, karena memiliki beranekaragam budaya, agama, adat istiadat, ras, organisasi, bahasa, dan suku. Kemajemukan terwujud di Indonesia dalam berbagai segi kehidupan bangsa Indonesia yang berada dalam gugusan kepulauan yang ribuan jumlahnya dan kawasannya sangat luas. Sehingga kita patut kiranya kita sebagai makhluk yang diciptakan oleh Allah menghargai adanya hal tersebut. Toleransi menjadi penting dideskripsikan untuk mengawal kerukunan ditengah masyarakat majemuk seperti Indonesia. Negara kita adalah negara unik dan yang terlain, sebab bukan agama sekuler dan bukan negara agama, tetapi negara pancasila. Sebuah konsep lain yang tetap berlandaskan agama terpadu dengan norma pribumi, sebagai mayoritas, umat muslim memiliki tanggung jawab memandu toleransi negara ini. Disinilah pentingnya pengetahuan toleransi secara benar, toleransi yang tidak mencerderei konstitusi negara dan pula melanggar syariah agama. Penyebutan Pendidikan agama ini dimaksudkan agar agama dapat dibelajarkan secara lebih luas dari sekedar mata pelajaran agama. Pendidikan

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Penerbit Q-Art 2002), 534.

agama dengan demikian sekurang- kurangnya perlu berbentuk mata pelajaran pendidikan agama untuk menghindari kemungkinan peniadaan pendidikan agama disuatu satuan pendidikan dengan alasan telah dibelajarkan secara terintegrasi. Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya, keanekaragaman suku, bahasa, ras, dan agama. Keanekaragaman tersebut terbentang luas dari sabang sampai merauke yang merupakan ciri khas negeri tercinta ini. Dalam Q.S Al-Kafirun ayat 1-6

قُلْ يَتَّيِبُهَا الْكَافِرُونَ ۝ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۝ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ
مَا أَعْبُدُ ۝ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ۝ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝
لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۝

Artinya: “katakanlah: “Hai orang- orang kafir. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang Aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmu agamamu, dan utukkulah, agamaku.”⁵

Dari ayat atas dapat disimpulkan bahwa kita sebagai umat Islam diharapkan untuk bertoleransi artinya kita diwajibkan untuk menghormati dan menghargai agama lain agar kita tetap saling menghormati dan menghargai agama lain agar kita tetap saling harmonis dan berdampingan tanpa harus membeda- bedakan satu sama lain. Upaya pembinaan sikap toleransi antar umat beragama yang didasari dengan akhlak mulia berkaitan dengan pendidikan agama yang didalamnya terdapat beberapa materi yang

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Penerbit Q-Art 2002), 603.

berhubungan dengan pembentukan moral peserta didik. Maka diperlukan peran besar agama untuk menanamkan sikap toleransi beragama, terlebih di SMP Negeri 1 Jenggawah yang memiliki siswa heterogen.

Berdasarkan hasil penelitian awal, SMP Negeri 1 Jenggawah merupakan salah satu sekolah formal yang terletak di Desa Jenggawah Kabupaten Jember. Sebagian siswa mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Seperti latar ekonomi, sosial, maupun dalam hal keagamaan. Di SMP Negeri 1 Jenggawah ada sebagian siswa yang beragama non muslim, meskipun guru dan siswa beragama Islam, sebab itulah pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Jenggawah. Guru pendidikan Islam memiliki peran penting untuk membina, mengarahkan serta memotivasi terkait toleransi antar umat beragama. Dengan tujuan agar mereka tidak menyimpang kepada sikap- sikap anarkis serta terciptanya antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah. Dengan banyaknya siswa dari berbagai daerah yang sekolah di SMP Negeri 1 Jenggawah baik itu dari segi etnis agama, etnis, daerah, dan lain sebagainya. Sedangkan latar belakang agama yang ada di SMP Negeri 1 Jenggawah meliputi agama Islam, agama Kristen, agama Katorik, agama Protestan, yang lebih menarik lagi, siswa dan siswi SMP Negeri 1 Jenggawah yang berasal dari berbagai macam agama, dan daerah itu saling berdampingan secara harmonis tanpa menghalang untuk hidup saling bertoleran di tengah perbedaan yang ada.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin menfokuskan penelitian dengan merumuskan judul penelitian “Internalisasi Nilai- Nilai

Pendidikan Agama Islam Oleh Guru PAI Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun 2017/2018”

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.⁶

Adapun fokus masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana internalisasi nilai- nilai pendidikan agama Islam pada aspek Akhlak untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana internalisasi nilai- nilai pendidikan agama Islam pada aspek Ibadah untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah- masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁷ Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 44.

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana internalisasi nilai- nilai pendidikan agama Islam pada aspek Akhlak untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Ajaran 2017/2018
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana internalisasi nilai- nilai pendidikan agama Islam pada aspek Ibadah untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Ajaran 2017/2018

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realitis.⁸ Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta sumber informasi, bahkan kajian dan pedoman pengetahuan khususnya bagi calon para calon guru pendidikan agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian menjadi tolak ukur seberapa dalam pengetahuan dan wawasan terkait kemampuan penulis dalam mengembangkan potensi akademik khususnya dalam penulisan karya ilmiah. Dan dapat

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Karya Ilmiah*, 45.

menambah pengetahuan peneliti khususnya bagaimana cara menumbuhkan sikap toleransi.

b. Bagi lembaga IAIN

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan keilmuan khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah- istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁹ Istilah- istilah yang perlu dijabarkan dalam judul penelitian “ Internalisasi Nilai- nilai Pendidikan Agama Islam Oleh Guru PAI Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Di SMP Negeri 1 Jenggawah. Adapun beberapa istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Internalisasi

Internalisasi adalah upaya yang dilakukan untuk memasukkan nilai- nilai kedalam jiwa, sehingga menjadi miliknya.¹⁰ Jadi internalisasi adalah proses penanaman nilai kedalam jiwa seseorang sehingga nilai tersebut tercermin pada sikap dan perilaku yang ditampakkan dalam kehidupan sehari- hari (menyatu dengan pribadi).

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

¹⁰ Fuad Hasan, *Dasar- dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 155.

2. Nilai Pendidikan Agama Islam

Nilai adalah suatu keyakinan dan kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindaknya, atau menilai suatu yang bermakna bagi kehidupannya.¹¹

Menurut Ramayulis pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik (setiap manusia) untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.¹² Ajaran Islam secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga, yakni iman (aqidah), ibadah, dan akhlaq.¹³ Jadi Agama Islam mempunyai tiga nilai yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak, dan ketiga ini nilai yang diinternalisasikan dalam konteks tempat penelitian yang peneliti tuju tepatnya di SMP Negeri 1 Jenggawah.

3. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru pendidikan agama Islam dalam penelitian ini seseorang yang memberikan ilmu berupa bimbingan serta asuhan terhadap anak didiknya berdasarkan dengan ajaran Islam. Jadi dalam hal ini seorang guru pendidikan agama Islam diharapkan tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan yang diperlukan oleh peseta didik saja, melainkan juga mentransformasikan tata nilai- nilai kedalam pribadi peserta didik yang bernafas Islam.

¹¹ Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 148.

¹² Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 21.

¹³ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005), 115.

4. Sikap Toleransi Antar Umat Beragama

Toleransi diartikan sebagai konsep untuk menggambarkan sikap saling menghormati, saling bekerjasama di antara sekelompok masyarakat yang berbeda- beda, baik secara etnis, bahasa, budaya, politik, ideologi maupun agama. Sikap toleransi sangatlah penting diterapkan terutama di Indonesia yang memiliki keberagaman agama, budaya, etnis dan bahasan karena dengan adanya toleransi kita diharapkan agar saling menghargai keberagaman tersebut. Sebagaimana yang sudah tercantum di sila ketiga yaitu persatuan Indonesia, untuk mewujudkan hal tersebut salah satunya yakni dengan kita saling memiliki sikap toleransi. Jadi kita sebagai bangsa Indonesia mempunyai tanggung jawab untuk mewujudkan dasar- dasar nilai pancasila.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran secara global tentang isi penelitian ini dari tiap bab, sehingga akan mempermudah dalam melakukan tinjauan terhadap isinya.

Bagian awal berisi halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bab satu yaitu pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang merangkum manfaat teoritis dan manfaat secara praktis, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua yaitu berisi tentang kajian kepustakaan yang memuat penelitian terdahulu dan kajian teori berkenaan dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Kajian teori mencakup tentang internalisasi nilai- nilai pendidikan agama Islam oleh guru PAI untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah.

Bab tiga yaitu metode penelitian mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisi data, keabsahan data, dan tahapan- tahapan penelitian.

Bab empat yaitu penyajian dan analisis data berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan dari penelitian lapangan.

Bab lima yaitu penutup yang memuat kesimpulan dan saran- saran bagi pihak yang bersangkutan. Selanjutnya ini diakhiri daftar pustaka dan lampiran- lampiran sebagai pendukung didalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang telah mengkaji tentang internalisasi nilai- nilai pendidikan agama Islam untuk menumbuhkan sikap toleransi yang dilakukan oleh beberapa peneliti tetapi setiap penelitian terdapat perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan tempat penelitian, objek penelitian, dan literatur yang digunakan peneliti berbeda. Hasil penelitian tentang sikap toleransi pernah dilakukan beberapa penelitian, diantaranya:

1. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Nuraini pada tahun 2017 dengan judul *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama Antar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017*. Dalam penelitian ini tercantum fokus penelitian diantaranya:
 - a. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap toleransi beragama antar muslim dengan non muslim SMA Negeri 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017?
 - b. Apa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap toleransi beragama antar siswa sesama muslim SMA Negeri 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data

berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan hasil dari penelitian ini memperoleh suatu kesimpulan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap toleransi beragama antar siswa muslim dan non muslim adalah memberi pengarahan kepada siswa bahwasannya sebagai manusia tidak boleh membeda-bedakan agama antara satu sama lain. Membimbing siswa untuk saling menghargai perbedaan pendapat diantara siswa muslim dan muslim.

2. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Wulan Puspita Wati pada tahun 2015 dengan judul *Peran Guru PAI dalam Penanaman Nilai-nilai Toleransi Antar Umat Beragama Siswa untuk Mewujudkan Kerukunan di SMP Negeri 4 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015*. Dalam penelitian ini tercantum fokus penelitian diantaranya:
 - a. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam penanaman nilai-nilai toleransi antar umat beragama siswa untuk mewujudkan kerukunan di SMP Negeri 4 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015?
 - b. Apa faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai toleransi antar umat beragama siswa untuk mewujudkan kerukunan SMP Negeri 4 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015?
 - c. Apa saja hasil dari peran guru pendidikan agama Islam dalam penanaman nilai-nilai toleransi antar umat beragama siswa untuk mewujudkan kerukunan di SMP Negeri 4 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015?

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan hasil penelitian ini pembelajaran ini memperoleh suatu kesimpulan bahwa peran guru PAI dalam penanaman nilai- nilai toleransi siswa di SMP Negeri 4 Yogyakarta siswa mampu membaur satu sama yang lain tanpa membedakan agama khususnya kelas yang didalamnya terdapat siswa yang berbeda latar belakang agamanya juga siswa lebih mampu menghargai siswa lain ketika sedang menjalankan ibadah.

3. Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Abdul Muid pada tahun 2017 dengan judul *Pola Asuh Orang Tua Keluarga Muslim Dalam Menanamkan Karakter Toleransi Anak di Sumber Jambe Jember*. Dalam penelitian ini tercantum fokus penelitian diantaranya:
 - a. Bagaimana pola asuh otoriter orang tua keluarga muslim dalam menanamkan karakter toleransi anak di Sumber Jambe- Jember?
 - b. Bagaimana pola asuh demokratis orang tua keluarga muslim dalam menanamkan karakter toleransi anak di Sumber Jambe- Jember?
 - c. Bagaimana pola asuh *Laisses Fire* orang tua muslim dalam menanamkan karakter toleransi anak di Sumber Jambe- Jember?

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan hasil penelitian ini pola asuh otoriter dalam menanamkan

karakter pada anak adalah memperlakukan anak dengan keras, orang tua mengontrol dengan peraturan- peraturan yang sangat ketat. Pola asuh demokratis dalam menanamkan karakter toleransi pada anak adalah orang tua bersikap tegas, komunikatif dan penuh kasih sayang kepada anak-anaknya, terdapat bimbingan dan pengarahan dari orang tua. Anak mampu mengkomunikasi langsung dengan masyarakat dengan menghargai perbedaan yang ada. Pola asuh *laises fire* dalam menanamkan karakter toleransi pada anak adalah orang tua memberikan kebebasan penuh dengan kepada anak- anak untuk bertindak sesuai dengan keinginan anaknya, orang tua mengikuti kemauan anaknya, tidak bertanggung jawab dan kurang percaya diri sehingga cenderung negatif.

Tabel 2.1

Persamaan dan perbedaan antara peneliti dengan peneliti lain
(penelitian terdahulu)

No	Judul/ peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Nuraini, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama Antar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017	Persamaan penelitian ini yaitu membahas tentang sikap toleransi beragama, menggunakan metode kualitatif deskriptif	Perbedaan terletak pada fokus penelitian Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap toleransi beragama antar muslim dengan non muslim
2.	Wulan Puspita Wati, Peran Guru PAI	Persamaan penelitian ini yaitu membahas	Perbedaan terletak pada fokus penelitian yang membahas tentang Peran Guru PAI dalam

	dalam Penanaman Nilai- nilai Toleransi Antar Umat Beragama Siswa untuk Mewujudkan Kerukunan di SMP Negeri 4 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015	toleransi antar umat beragama, menggunakan metode kualitatif deskriptif	Penanaman Nilai- nilai Toleransi Antar Umat Beragama Siswa untuk Mewujudkan Kerukunan
3.	Abdul Muid, Pola Asuh Orang Tua Keluarga Muslim Dalam Menanamkan Karakter Toleransi Anak di Sumber Jambe Jember	Persamaan penelitian ini yaitu sama- sama menggunakan metode kualitatif deskriptif	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang membahas tentang Pola Asuh Orang Tua Keluarga Muslim Dalam Menanamkan Karakter Toleransi Anak

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian.

1. Nilai- Nilai Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Nilai- Nilai Pendidikan Agama Islam

Nilai artinya sifat- sifat (hal- hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.¹⁴ Maksudnya kualitas yang memang membangkitkan respon penghargaan. Menurut Sidi Gazalba yang dikutip Chabib Thoha ialah sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikendaki.¹⁵ Jadi, nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku.

Sedangkan pengertian dari pendidikan Islam adalah pendidikan yang falsafah dasar dan tujuan serta teori- teori yang dibangun untuk melaksanakan praktek pendidikan berdasarkan nilai- nilai dasar Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits.¹⁶ Jadi nilai- nilai pendidikan Islam adalah sifat- sifat atau hal- hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan pada Allah SWT. Nilai- nilai tersebut perlu ditanamkan pada anak sejak kecil, karena pada waktu itu adalah masa yang tepat untuk menanamkan kebiasaan yang baik padanya.

¹⁴ W.J.S. Purwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 677.

¹⁵ HM. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 61.

¹⁶ *Ibid.*, 99.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah kegiatan selesai dan memerlukan usaha dan meraih tujuan tersebut. Pengertian tujuan pendidikan adalah perubahan yang diharapkan pada subyek didik setelah mengalami proses pendidikan baik pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadi maupun kehidupan masyarakat dan alam di mana individu hidup.¹⁷

Adapun tujuan pendidikan Islam ini tidak jauh berbeda dengan yang dikemukakan para ahli. Menurut Ahmadi, tujuan pendidikan Islam adalah sejalan dengan pendidikan hidup manusia dan peranannya sebagai makhluk Allah SWT yaitu semata-mata hanya beribadah kepadanya.¹⁸

c. Macam- Macam Pendidikan Islam

1) Akhlak

Kata akhlak secara bahasa merupakan bentuk jamak dari *khuluk* yang berarti budi pekerti, perangai, tabiat, adat, tingkah laku, atau sistem perilaku yang dibuat. Sedangkan secara terminologis akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terbaik dan tercela, baik itu berupa perkataan maupun perbuatan manusia, lahir dan batin.¹⁹

¹⁷ Zuhairini, *et.at. Filsafat Pendidikan Islami*, (Jakarta: Bina Aksara, 1995), 159.

¹⁸ Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1992), 63.

¹⁹ Rois Mahfud, *Al- Islam Pendidikan Agama Islam* (Palangka Raya: Penerbit Erlangga, 2011),96.

Akhlak merupakan suatu istilah agama yang dipakai menilai perbuatan manusia, apakah itu baik atau buruk.²⁰ Imam Al-Ghazali dalam *Ihya' Ulumu al-Din* akhlak secara garis besar dapat dibagi dua bagian, yaitu akhlak yang baik (*al-akhlaq al-karimah*), dan akhlak yang buruk (*al-akhlaq al-mazmumah*). Berbuat adil, jujur, pemaaf, dermawan dan amanah misalnya termasuk ke dalam akhlak yang baik. Sedangkan berbuat zalim, berdusta, pemaarah, pendendam, kikir dan curang termasuk ke dalam akhlak yang buruk.²¹ Akhlak dalam Islam juga mempunyai ruang lingkup yaitu manusia terhadap Allah SWT, akhlak manusia terhadap sesama manusia, dan akhlak manusia terhadap lingkungan.

a) Akhlak terhadap Allah SWT

(1) *Mecintai Allah SWT di atas segalanya*. Mencintai Allah SWT melebihi cintanya kepada apa dan siapa pun dengan jalan melaksanakan segala perintah dan menjauhi semua larangannya-Nya, menerima dengan ikhlas semua *qadha* dan *qadar*-Nya setelah berikhtiar, meminta pertolongan, memohon ampun, bertawakal, dan berserah diri hanya kepada-Nya merupakan salah satu bentuk dari mencintai Allah SWT.

²⁰ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009),9.

²¹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 43.

(2) *Berdzikir kepada Allah SWT*. Mengingat Allah SWT dalam situasi merupakan salah satu wujud akhlak manusia kepadanya. Berdzikir kepadanya dianjurkan dalam kitab-Nya.

(3) *Berdo'a tawaddu', dan tawakal*. Berdo'a atau memohon kepada Allah SWT sesuai dengan hajat harus dilakukan dengan cara sebagai mungkin, penuh keikhlasan, penuh keyakinan bahwa doanya akan dikabulkan Allah SWT.

b) Akhlak terhadap Makhluk

(1) *Akhlak terhadap Rasulullah SAW*. Mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunahnya. Menjadikannya sebagai panuta, suri teladan dalam hidup dan kehidupan. Menjalankan apa yang disuruhnya dan meninggalkannya segala apa yang dilarangnya.

(2) *Akhlak terhadap kedua orang tua*. Mencintai mereka melebihi cintanya kepada kerabat lainnya.

(3) *Akhlak terhadap diri sendiri*. Memelihara kesucian diri, menutup aurat, adil, jujur dalam perkataan dan perbuatan, ikhlas, sabar dan lain sebagainya.

(4) *Akhlak terhadap keluarga, karib, dan kerabat*. Saling membina rasa kasih dan sayang, mencintai.

(5) *Akhlak terhadap masyarakat*. Memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma yang berlaku, menaati putusan

atau peraturan yang telah di ambil, bermusyawarah dalam segala urusan untuk kepentingan bersama.²²

c) Akhlak terhadap Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, yakni binatang, tumbuhan, dan benda mati. Akhlak dikembangkan adalah cerminan dari tugas ke khalifahan di bumi, yakni untuk menjaga agar setiap proses pertumbuhan alam terus berjalan sesuai dengan fungsi ciptaannya. Dalam al-Qur'an Surat al- An'am (6): 38 dijelaskan bahwa binatang melata dan burung- burung adalah seperti manusia yang menurut Qurtubi tidak boleh dianiaya baik di masa perang apalagi ketika damai. Akhlak Islam menganjurkan agar tidak ada pengurasakan binatang dan tumbuhan kecuali tidak mengurasakan binatang dan tumbuhan kecuali terpaksa, tetapi sesuai dengan sunnatullah dari tujuan dan fungsi penciptaan (Q.S al-Hasyr(59): 5). Maka sudah sepatutnya bagi manusia untuk menjaga dan memelihara alam ini dari kerusakan, karena itu adalah tugas manusia sebagai khalifah di bumi dan akhlak mulia terhadap alam.

2) Ibadah

Ibadah diartikan secara sederhana sebagai persembahan, yaitu sembahman manusia kepada Allah SWT sebagai wujud penghambatan

²² Rois Mahfud, Al- Islam Pendidikan Agama Islam (Palangkarya Raya:Penerbit Erlangga, 2011),96

diri kepada Allah SWT. Karena itu, ibadah bisa berarti menghambakan diri kepada Allah SWT. Ibadah berarti menghambakan diri kepada Allah SWT telah dikemukakan sebelumnya bahwa bagi orang yang percaya (imam) kepada Allah SWT, detak nafas dan gerak langkah serta segala aktivitas yang dilakukannya, diniatkan sebagai wujud terhadap Allah SWT.²³

Jadi perbuatan apa pun yang dilakukan seorang Muslim selama itu baik dan diniatkan hanya karena Allah SWT, maka perbuatan tersebut bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Berikut ini adapun jenis- jenis ibadah yakni:

- a) Thaharah. Arti *thaharah* menurut bahasa adalah bersih dan suci dari segala hal yang kotor, baik yang bersifat dapat dilihat atau bersifat abstrak. Makna thaharah sesuai dengan tinjauan pertama dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu suci dari kotoran dan suci dari hadast. Thaharah atau bersuci menurut pembagiannya dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu bersuci lahiriah maupun bersuci batiniah.
- b) Shalat. Secara etimologi shalat berarti do'a dan termilonogi/ istilah merupakan salah satu sarana komunikasi antara hamba dengan Tuhannya sebagai bentuk ibadah yang didalamnya merupakan amalan yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri

²³ Ibid.,23

dengan salam. Salah satu Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan diwajibkan shalat yaitu QS. Al-Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya : “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku”.²⁴

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa seruan untuk mengerjakan shalat seperti yang dilakukan Nabi serta menuaikan zakat karena sebagian dari harta kita adalah milik orang fakir. Shalat terdapat banyak macamnya diantaranya shalat wajib dilaksanakan lima waktu, shalat sunnah, shalat jum'at, shalat jenazah, shalat jama' qashar.²⁵

- c) Puasa. Puasa adalah arti dari kata “*shiyam*” yang artinya menahan diri. Menurut *syara'* puasa ialah menahan diri dari makan minum, *jima'* yang dituntut oleh *syara'* dimulai dari tebitnya fajar sampai terbenamnya matahari, dengan niat mengharap pahala dari Allah.²⁶ Dasar hukum puasa juga dijelaskan dalam QS. Al- Baqarah ayat 183:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى

الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

²⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Penerbit Q-Art 2002), 7.

²⁵ Karman, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 40.

²⁶ Hamid, *Fiqh Ibadah* (Jakarta: Pustaka Setia, 2009), 236.

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa”.²⁷

Maka dapat disimpulkan dari ayat diatas bahwa puasa diwajibkan bagi setiap muslim. Puasa juga terdapat beberapa macam yaitu puasa wajib dan sunnah. Tuntutan puasa bagi kaum muslim tidak lain untuk melatih mental dan kedisiplinan serta memupuk keperdulian dan kepekaan sosial. Dalam melaksanakan puasa orang memerlukan keyakinan sehingga lapar dan sakit dapat ditahannya.

d) Zakat

Zakat adalah memberikan harta apabila telah mencapai nisab dan haul kepada orang yang berhak menerimanya dengan syarat tertentu. Nisab adalah ukuran tertentu dari harta yang dimiliki yang wajib dikeluarkan zakatnya, sedangkan haul adalah berjalan genap satu tahun.

e) Haji

Haji adalah ibadah ritual berupa kunjungan ke Baitullah pada bulan Zulhijjah dengan syarat- syarat tertentu. Ibadah haji diwajibkan kepada setiap Muslim yang memiliki kemampuan

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Penerbit Q-Art 2002), 15.

(kuasa) untuk mengerjakannya.²⁸ Adapun hukum yang menjelaskan tentang haji dalam QS. Ali- Imran Ayat 97:

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا^{٢٩}

Artinya: “Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan pekerjaan ke Baitullah”.²⁹

Maka dapat disimpulkan bahwa ibadah haji diwajibkan setiap muslim untuk melaksanakan ibadah haji. Setiap Muslim yang dilaksanakan ibadah haji berharap akan menjadi haji *mabrur* yaitu haji yang diterima oleh Allah dan dibalas dengan pahala yang besar.

3) Aqidah

Aqidah secara bahasa (etimologi) bisa dipahami sebagai ikatan, simpul dan pinjaman yang kuat dan kokoh. Ikatan dalam pengertian ini merujuk pada makna dasar bahwa manusia sejak azali telah terkait dengan satu perjanjian yang kuat untuk menerima dan mengakui adanya Sang Pencipta yang mengatur dan menguasai dirinya, yaitu Allah SWT. Selain itu aqidah juga mengandung cakupan keyakinan terhadap yang gaib, seperti malaikat, surga, neraka, dan sebagainya.³⁰

²⁸ Rois Mahfud, *Al- Islam Pendidikan Agama Islam* (Palangka Raya: Penerbit Erlangga, 2010), 33.

²⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Penerbit Q-Art 2002), 62.

³⁰ *Ibid*,9

a. Sikap toleransi antar umat beragama

1) Pengertian sikap toleransi antar umat beragama

Kata toleransi beragama berasal dari bahasa Latin *tolerance* bearti “bertahan”, atau “memikul”.³¹ Toleransi disini diartikan memberikan tempat kepada pendapat yang berbeda itu disertai dengan sikap menghargai pendapat yang berbeda.

Menurut Toto Tasmara, toleransi yang berarti bukan hanya menerima kehadiran orang lain yang berbeda status, keyakinan, serta perbedaan lainnya, tetapi secara aktif ikut terlibat untuk saling mengulurkan tangan dalam menciptakan perdamaian.³²

Jadi definisi toleransi dapat diartikan sebagai sikap menenggang, membiarkan, membolehkan baik berupa pendirian, kepercayaan, dan kelakuan, yang dimiliki oleh seseorang atas yang lainnya.

Sedangkan toleransi antar umat beragama yaitu memberikan hak kepada pemeluk agama lain untuk tetap eksis. Dalam konteks sosial toleransi antar umat beragama berarti memperlakukan orang lain yang berasal dari luar agamanya dengan hormat dan bermartabat.

³¹ Tim Penyusun, *Din Al- Islam* (Yogyakarta: UNY Press, 2008), 141.

³² Toto Tasmara, *Menuju Muslim Kaffah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2000),373.

2) Toleransi dalam peribadatan

Toleransi (tasammuh) beragama adalah saling menghargai, dengan sabar menghormati keyakinan agama dan kepercayaan seseorang. Toleransi bukan mengakui semua agama sama, apalagi membenarkan tata cara ibadah umat beragama lain. Toleransi adalah mengakui adanya keberagaman keyakinan dan kepercayaan di masyarakat, tanpa saling mencampuri urusan keimanan, kegiatan, tata cara dan ritual peribadatan agama masing-masing. "Tidak ada toleransi dalam hal aqidah dan ibadah. Karena sesungguhnya bagi orang Islam agama yang diridhai di sisi Allah hanyalah Islam?. Toleransi hanyalah dalam urusan muamalah dan kehidupan sosial.

Jadi, toleransi Islam antar umat beragama itu hanya menyentuh ranah sosial. Sehingga, toleransi yang melampaui wilayah sosial ini tidak tepat apalagi jika sudah mengarah pada simbol-simbol agama lain. Membenarkan keyakinan agama lain bukanlah disebut toleransi, tapi pluralisme agama yang mengarah pada sinkretisme. Sedangkan pluralisme tidak ada dalam kamus Islam, jelasnya.

3) Toleransi dalam kehidupan beragama

Sikap dan perilaku sosial yang dilakukan sehari-hari oleh setiap umat beragama tentu memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Nilai-nilai tertentu tidak bisa disamakan antara satu kelompok dengan kelompok sosial lainnya. Sudah pasti memiliki corak dan ciri khas tersendiri.

Ada beberapa hal penting yang juga harus dijadikan pemahaman bersama antar umat manusia dalam kehidupan sosial secara terus menerus harus dikembangkan serta dilaksanakan secara konsisten³³:

- a) Mengembangkan sikap hidup yang benar-benar mencerminkan keadilan sosial harus dijalankan sebab konsep tersebut akan menjadikan perilaku kita ditengah masyarakat betul-betul menunjukkan keaktifan dan kebijaksanaan hidup.
- b) Menjalankan sebuah semangat hidup yang benar-benar melahirkan sebuah perasaan kasih sayang antar sesama.
- c) Menjiwai semangat hidup merasa memiliki terhadap yang lain.

³³Moh Yamin dan Vivi Aulia, *Meretas Pendidikan Toleransi*, (Malang: Madani Media 2011),55.

Dapat disimpulkan bahwa dari beberapa point diatas maka akan tercipta sebuah tatanan masyarakat yang majemuk yang benar- benar disinari dengan semangat hidup untuk saling tolong menolong, tidak diskriminatif terhadap suatu agama atau golongan serta akan tercipta rasa saling menyayangi dan rasa memiliki antar sesama. Kerjasama merupakan usaha bersama dari dua orang atau lebih untuk melaksanakan suatu tugas untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan bersama.³⁴ Kerjasama antar umat beragama bertujuan untuk membina kesatuan umat manusia. Karena perbedaan keyakinan bukanlah halangan untuk mewujudkan kesatuan dan persatuan dan pembina kerukunan antar umat beragama. Maka untuk membina sikap toleransi antar umat beragama, diperlukan kerjasama yang baik antar semua pihak. Karena hal- hal yang menyangkut kesejahteraan umat beragama merupakan tanggung jawab umat beragama itu sendiri.

Ukhuwah bisa diartikan sebagai “persaudaraan”. Kata lain terambil dari akar kata yang pada mulanya berarti “memperlihatkan”. Makna asal ini memberikan kesan bahwa persaudaraan mengharuskan adanya perhatian semua pihak yang merasa bersaudara.³⁵

³⁴ Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 101.

³⁵ Jamal Syarif Ibrani, *Mengenal Islam*, (Jakarta: Al-Khafi, 2004), 217.

Asal kata Ukhuwah adalah *akh*, yang artinya dua orang yang bersaudara baik seayah maupun seibu, salah satu diantara keduanya atau karena susunan. Kata lain digunakan untuk orang-orang yang sama (menyatu) dalam segi ras, agama, karakter, persahabatan, jalinan cerita dan lain-lain.³⁶

Macam-macam ukhuwah Islamiyah

- (1) Ukhuwah ubudiyyah atau seluruh makhluk adalah bersaudaraan dalam arti memiliki persamaan. Persamaan antara lain bahwa semua manusia merupakan ciptaan Allah dan tunduk kepadanya.
- (2) Ukhuwah insaniyyah, dalam arti seluruh umat manusia adalah bersaudara, karena mereka berasal dari seorang ayah dan ibu.
- (3) Ukhuwah Wathaniyyah Wan Nasab, yaitu persaudaraan dalam keturunan dan kebangsaan.
- (4) Ukhuwah fi Din Al-Islam, yakni persaudaraan sesama muslim.³⁷

Makna dan macam-macam persaudaraan tersebut diatas berdasarkan pemahaman terhadap teks ayat-ayat Al-Qur'an. Ukhuwah yang secara jelas dinyatakan oleh Al-Qur'an adalah

³⁶ Mustofa Al-qudhai, *Merajut Nilai-nilai Ukhuwah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002), 1.

³⁷ Tadjab, Muhamin, Abd Mujib, *Dimensi-Dimensi Studi Islam*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), 320.

persaudaraan seagama Islam dan persaudaraan yang jalinnya bukan karena agama.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Hujarat ayat 10.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”³⁸.

Sebagaimana firman Allah SWT yang menjelaskan tentang toleransi terhadap agama lain dalam QS. Al-Kahfi ayat 29:

وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُكْفِرْ
إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ نَارًا أَحَاطَ بِهِمْ سُرَادِقُهَا وَإِنْ يَسْتَغِيثُوا
يُعَاثُوا بِمَاءٍ كَالْمُهْلِ يَشْوِي الْوُجُوهَ بِئْسَ الشَّرَابُ
وَسَاءَتْ مُرْتَفَقًا ﴿٢٩﴾

Artinya : Dan katakanlah: “Kebenaran itu datang dari Tuhanmu; maka barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan barangsiapa yang ingin (kafir) biarlah ia kafir”. Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang-orang zalim itu neraka, yang gejolaknya mengepung mereka. Dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum

³⁸ Q.s. Al-Hujarat; 10.

dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek.”³⁹

Dalam persaudaraan Islam terdapat seseorang saudara kita memerlukan bantuan atau pertolongan maka terjadi tanggung jawab kita membantu. Sesungguhnya Islam itu dibina atas tanggung jawab tolong- menolong dan kasih sayang antara individu muslim.⁴⁰

Oleh karena itu, untuk mencapai nikmat hubungan baik antar pelajar dengan pelajar dan pelajar dengan guru, perlu diperhatikan beberapa proses yang membentuk hubungan baik tersebut.

- (a) Melaksanakan proses ta’aruf (saling mengenal)
- (b) Melaksanakan proses tahahum (saling memahami)
- (c) Melakukan at- ta’awun (saling tolong- menolong)
- (d) Melaksanakan proses takaful (saling menanggung atau senasib sepenanggungan).

³⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Penerbit Q-Art 2002), 150.

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Penerbit Q-Art 2002), 516.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa.⁴¹ Hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa berupa kejadian atau gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.

Sedangkan disebut deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat- sifat karakteristik suatu keadaan dalam bentuk kata- kata dan bahasa. Penelitian deskriptif sebagaimana yang dijelaskan oleh Whitney adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.⁴²

Sesuai dengan jenis penelitian deskriptif, maka penelitian yang dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang internalisasi nilai- nilai pendidikan agama Islam oleh guru PAI untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian atau tempat yang dilakukannya penelitiannya ini adalah SMP Negeri 1 Jenggawah yang

⁴¹ Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 22.

⁴² Nadzir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galih Indonesia, 2003), 16.

merupakan sekolah umum. Sekolah umum yang menginternalisasikan pendidikan agama Islam melalui sikap toleransi antar umat beragama.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan atau subyek penelitian. Bagaimana ciri- ciri informan atau subyek tersebut dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.⁴³

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat dan mengatasi permasalahan yang dikaji diantaranya:

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru PAI
- c. Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Teknik pengumpulan data merupakan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi data yang ditetapkan.⁴⁴

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴³ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Karya Ilmiah*, 47.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 224.

1. Teknik Observasi

Observasi yaitu teknik mengumpulkan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala subyek atau obyek yang diselediki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang khusus sengaja dilakukan.⁴⁵

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*), hadir tetapi tidak terlibat. Jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴⁶

Adapun data yang ingin diperoleh dari metode penelitian ini adalah:

- a. Letak geografis SMP Negeri 1 Jenggawah, tujuannya untuk mengetahui letak keberadaan SMP Negeri 1 Jenggawah
- b. Situasi dan kondisi SMP Negeri 1 Jenggawah, tujuannya agar peneliti mengetahui keadaan SMP Negeri 1 Jenggawah
- c. Kegiatan proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Jenggawah, tujuannya untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 1 Jenggawah.

2. Teknik wawancara

Wawancara (interview) adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka

⁴⁵ John W, Creswell, *Reseach Design* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 67.

⁴⁶ Djam'an Satori, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 115.

mendengarkan secara langsung informasi- informasi atau keterangan-keterangan.⁴⁷ Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan wawancara:

- a. Internalisasi pendidikan agama Islam pada aspek Akhlak untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama
- b. Internalisasi pendidikan agama Islam pada aspek Ibadah untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama

3. Teknik Dokumenter

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumenter. Teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya menomental dari seseorang. Studi dokumen merupakan melengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁸ Adapun data yang diperoleh dari bahan dokumen adalah:

- a. Profil lembaga pendidikan SMP Negeri 1 Jenggawah
- b. Denah lokasi SMP Negeri 1 Jenggawah
- c. Data siswa SMP Negeri 1 Jenggawah

⁴⁷ Chalib Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Bumi Aksara, 2003),83.

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian*,240.

- d. Serta dokumen atau foto- foto yang relevan yang diperoleh dari berbagai dari berbagai sumber yang diakui keabsahannya dalam memperkuat analisa fokus penelitian.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam- macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah- milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dalam menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁹

Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yang dilakukan secara interaktif harus melalui proses data dibawah ini:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Rosdakarya Offset, 2014), 248.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing remang- remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁵⁰

F. Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian, maka dipakai validitas data triangulasi. Peneliti perlu melakukan uji keabsahan data, karena dengan begitu dapat diketahui tingkat kepercayaan hasil data temuan dengan jalan pembuktian terhadap realitas yang sedang diteliti oleh peneliti.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian.*, 246-235.

triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁵¹

Keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵² Sedangkan triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data.⁵³

Jadi setelah data dianalisis, maka kemudian peneliti menguji validitas dan kredibilitas data tersebut dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu mengecek dan membuktikan apakah data- data yang diperoleh dari lapangan telah sesuai fakta yang ada ataukah masih belum, hal itu dilakukan dengan menggunakan beberapa sumber baik sumber data primer maupun sekunder. Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian. Peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian penelitian benda (metode observasi), sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan bukti yang telah ada.

Selain itu dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan triangulasi teknik guna menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dari lapangan,

⁵¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.330.

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian*,. 274.

⁵³ Satori, *Metode Penelitian*,.115.

yaitu dengan jalan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda seperti teknik wawancara, observasi dan kemudian dokumentasi. Bila ternyata diperoleh situasi atau data yang berbeda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang lain untuk memastikan data yang dianggap benar.

G. Tahap- Tahap Penelitian

Tahap penelitian perlu diuraikan untuk mendeskripsikan keseluruhan kegiatan penelitian. Adapun tahap- tahap penelitian secara umum terdiri tiga tahap:

1) Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini segala macam persiapan diperlukan sebelumnya terjun kedalam kegiatan penelitian. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu menyusun rancangan penelitian, mengurus rancangan penelitian, mengurus perizinan dan instrument penelitian.

2) Tahap pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan peneliti mencari dan mengumpulkan data- data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan, data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3) Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh dari lapangan. Analisis data dilakukan dengan cara:

- a) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema polanya dan

membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

b) Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yang paling penting sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif di mungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing remang- remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas.⁵⁴ Penyajian data dan melakukan penarikan kesimpulan. Setelah dianalisis maka tahap selanjutnya penelisan laporan.

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian.*, 246-235.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum tentang Kondisi Penelitian

a. Profil Sekolah

Profil sekolah merupakan gambaran yang jelas dan lengkap situasi sekolah saat ini, serta perbandingannya dengan tahun-tahun sebelumnya.⁵⁵

Visi: Unggul Dalam Mutu Berpijak Pada Iman dan Taqwa

Indikator pencapaian visi:

- 1) Unggul dalam melaksanakan standar isi pendidikan
- 2) Unggul dalam menerapkan standar proses pendidikan
- 3) Unggul dalam pencapaian kompetensi lulusan
- 4) Unggul dalam kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
- 5) Unggul dalam penyediaan sarana dan prasarana
- 6) Unggul dalam dalam pengelolaan pendidikan
- 7) Unggul dalam memenuhi standar pembiayaan
- 8) Unggul dalam merumuskan penilaian pendidikan

⁵⁵ Dokumentasi SMP Negeri 1 Jenggawah, 2017

Misi:

- 1) Melaksanakan penjabaran kurikulum dalam bentuk Kurikulum Satuan Pendidikan, pemetaan kompetensi dasar, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja dan jurnal mengajar
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran yang efektif dalam rangka pelaksanaan CTL secara maksimal untuk mencapai standar kompetensi
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam rangka pengembangan potensi siswa secara maksimal untuk memperoleh peningkatan nilai Ujian Akhir Nasional sesuai dengan Standart Kelulusan
- 4) Mengembangkan kualitas kinerja tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan
- 5) Mengoptimalkan Standar minimal sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar termasuk penggunaan TIK
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif aktif dengan melibatkan seluruh warga sekolah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan mengatur komponen dan biaya operasi satuan pendidikan
- 8) Melaksanakan penilaian secara periodik sesuai dengan kompetensi dasar masing-masing mata pelajaran dan mengadakan program pengayaan serta remedial

Tujuan Sekolah

- 1) Memiliki kurikulum tingkat satuan pendidikan yang lengkap dengan silabus dan RPP sesuai dengan SNP yang dapat memenuhi tuntutan global
- 2) Semua guru melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL serta adanya inovatif, kreatif dan aktif
- 3) NUN mencapai 8,5 dan dan SKBM 7,5
- 4) Profesionalisme kinerja tenaga kependidikan mencapai (100%)
- 5) Terwujud syarat minimal lahan, ruang kelas, tempat olah raga, tempat ibadah perpustakaan, Laboratorium IPA, Bahasa, Komputer dan Multimedia serta Ruang Keterampilan
- 6) Mampu melaksanakan (100%) Managemen Berbasis Sekolah (MBS) secara profesional
- 7) Memiliki biaya operasional setiap siswa sebesar Rp 100.000,- perbulan yang diperoleh dari berbagai sumber
- 8) Semua (100%) guru dapat melaksanakan penilaian secara periodik sesuai dengan Kompetensi Dasar masing-masing mata pelajaran serta mengada- kan program pengayaan dan remedial.

b. Lokasi SMP Negeri 1 Jenggawah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Jenggawah
NPSS/ NSS	: 20523866 / 201053001142
Jenjang Pendidikan	: SMP
Alamat Sekolah	: Jl.Tempurejo No.63 Jenggawah Jember

Nama dusun : Krajan
 Desa/Kelurahan : Wonojati
 Kecamatan : Kec. Jenggawah
 Kode pos : 68171
 No. Telp/ HP : (0331) 757327
 Email : smpn1jenggawah@gmail.com

c. Stuktur Organisasi

Struktur organisasi SMP Negeri 1Jenggawah adalah sebagai berikut.

Kepala Sekolah : Drs. Harjunaidi
 Wakil Sekolah : Muhammad Rido'i , S.Pd
 Adi Santoso, S.Pd
 Bendahara BOS : Seger Hariyono, S.Pd
 Bendahara GAJI : Slamet Hariyanto, S.Pd
 Kurikulum I : Imam Fatoni, S.Pd
 Kurikulum II : Nanik Sugiartini, S. Pd
 Kesiswaan I : Agus Heridianto, S.Pd
 Kesiswaan II : Guntur Bayu, M.Pd
 Pembina Gudus Depan : Sucipto, S.Pd.I
 Sarana dan Prasana : Puguh Wijonarko, S.Pd
 Humas : Drs. Misbahul M. M.Pd
 Koordinator BK : Evi Kurniawati, S.Psi
 PKG/PKB : Yuli Feri W, S.Pd
 UKS : Yuswardil, S.Pd

KK : Sitin, S.Pd

Kopsis : R Siti Nurhayati ,S.Pd

d. Data Guru dan Pengawai Sekolah

Guru dan pengawai merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Karena keduanya memiliki adil yang sangat besar terhadap kualitas program- program yang khususnya di SMP Negeri 1 Jenggawah. Adapun data guru dan pengawai SMP Negeri 1 Jenggawah sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 4.1

NO.	NAMA	PANGKAT
1.	Drs. HARJUNAIDI	Guru Pembina Tk. I
2.	Esti Handayani	Guru Pembina Tk. I
3.	Slamet	Guru Pembina Tk. I
4.	Sitin	Guru Pembina Tk. I
5.	Surapti	Guru Pembina Tk. I
6.	Sucipto	Guru Pembina Tk. I
7.	Kunardji	Guru Pembina Tk. I
8.	Puguh Wijnarko	Guru Pembina Tk. I
9.	Siti Nurhayati	Guru Pembina Tk. I
10.	Riyaldi Kadir	Guru Pembina Tk. I
11.	Ruminartum	Guru Pembina Tk. I
12.	Alvian Ghafur	Guru Pembina Tk. I

13.	Rahmad Basuki	Guru Pembina Tk. I
14.	Nanik	Guru Pembina Tk. I
15.	Muh. Subhan	Guru Pembina Tk. I
16.	Yuli Feri	Guru Pembina Tk. I
17.	Agus Heridiyanto	Guru Pembina
18.	Misbahus	Penata Tk. I
19.	Hidayat Santoso	Penata Tk. I
20.	Adi Santoso	Penata Muda Tk. I
21.	Imam Fatoni	Penata Muda Tk. I
22.	Muh. Rido'i	Penata Muda Tk. I
23.	Ade Nina	Penata Muda Tk. I
24.	Lisiya	Penata Muda
25.	Tri Erni	Penata Muda
26.	Guntur Bayu	Penata Muda
27.	Susiana	Penata Muda
28.	Moch. Toha	-
29.	Ali Hamid	-
30.	Mahfud	-
31.	Eka	-
32.	Dian	-
33.	Yusward	-
34.	Evi Kurnia	-
35.	Atik aryati	-
36.	Risca Ferdiana	-

37.	Triyopi Angga	-
38.	Siti Wasilah	-
39.	Ika Riftina	-
40.	M. Taufik	-

e. Jumlah Siswa

SMP Negeri 1 Jenggawah memiliki latar belakang siswa yang unik. Keunikan tersebut dapat dilihat dari heterogenis siswa- siswi khususnya dari segi kultur dan agama.

Kelas	Islam		Kristen		Katolik		Protestan		Hidhu		Jumlah		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
VII													
A	18	18	1								18	18	36
B	18	18									18	18	36
C	18	18									18	18	36
D	18	18					1				18	18	36
E	17	19									17	19	36
F	18	18									18	18	36
G	18	18									18	19	36
H	17	18	1								18	18	36
VIII	141	144	2	0	0	0	0	0	0	0	143	144	288
A	18	18									18	18	36
B	18	18									18	18	36
C	18	18									18	18	36
D	18	15		1	4	1					20	19	36
E	18	18									18	18	36
F	17	17									17	17	34
G	16	18									16	18	34
H	9	24	1								10	24	34
IX	130	145	1	1	4	1	0	0	0	0	135	150	285
A	20	16									20	16	36
B	20	16									20	16	36
C	20	16									20	16	36
D	20	16									20	16	36
E	20	16									20	16	36

F	18	16									18	16	36
G	18	16									18	16	34
H	9	25									9	25	34
	145	137	0	0	0	0	0	0	0	0	145	137	284
JMH	416	426	3	1	4	1	0	0	0	0	425	431	857

Dari keterangan table di atas dapat disimpulkan bahwasannya :

Kelas VII (A-H) Agama Islam : 285

Agama Kristen : 1

Agama Katolik : -

Agama Hindhu : -

Agama Protestan : 1

Kelas VIII (A-H) Agama Islam : 275

Agama Kristen : 1

Agama Katolik : 5

Agama Hindhu :

Agama Protestan :

Kelas IX (A-H) Agama Islam : 282

Agama Kristen : -

Agama Hindhu : -

Agama Protestan : -

IAIN JEMBER

B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian sesuai dengan metode dan prosedur penelitian yang digunakan dengan sistematisasi yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisa data yang relevan.

Untuk memperoleh data dalam penelitian, maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara mendalam dan komentar. Setelah proses pengumpulan data selesai kemudian dilanjutkan analisis data yang dilakukan secara interaktif.

Analisis data adalah proses mencari data menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Penyajian data beserta analisis data merupakan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Jenggawah. Siswa dan siswi di SMP Negeri 1 Jenggawah secara sosiologis adalah siswanya cukup heterogen, indikasi sebagaimana observasi peneliti dilapangan menunjukkan bahwa siswa- siswi di SMP Negeri 1 Jenggawah terdiri dari beberapa stratifikasi di antaranya agama, budaya, ras, dan ekonomi. Dari aspek agama siswa- siswi di SMP Negeri 1 Jenggawah

memeluk beberapa agama, yakni agama Islam, agama Katolik, agama Kristen, agama Hindhu.

Hal di atas menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian serta ingin melakukan analisis yang lebih mendalam tentang internalisasi nilai- nilai pendidikan agama Islam untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah. Penyajian data ini peneliti memperoleh kegiatan wawancara dan observasi. Wawancara ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan kepala sekolah, guru agama Islam serta beberapa siswa di SMP Negeri 1 Jenggawah. Observasi penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan internalisasi nilai- nilai pendidikan agama Islam untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah.

1. Internalisasi nilai- nilai pendidikan agama Islam pada aspek akhlak untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018

SMP Negeri 1 Jenggawah merupakan sekolah memiliki latar siswa yang berbeda, baik itu dari segi bahasa, suku, dan khususnya agama. Perbedaan- perbedaan yang ada tersebut tentunya sangat rentan menjadi alasan untuk timbulnya balik. Maka, untuk mempersatukan kembali siswa- siswa yang memiliki latar belakang berbeda tersebut, SMP Negeri 1 Jenggawah selalu mengajarkan tentang nilai- nilai pendidikan agama Islam melalui aspek akhlak.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jenggawah sebagai berikut:

Sikap saling menghargai dan menghormati antar umat beragama dicontohkan oleh guru disini, mereka tidak membedakan antara siswa satu dengan yang lainnya dan sekolah juga memperlakukan adil tidak membedakan siswa muslim dengan siswa non muslim. Guru PAI memiliki peran yang sangat penting karena mayoritas siswa yang ada di SMP Negeri 1 Jenggawah beragama Islam ada juga yang non Islam walaupun prosentasenya sangat kecil tetapi toleransinya baik, tidak ada masalah antar siswa muslim dengan non muslim.⁵⁶

Disisi lain guru dituntut untuk bisa membimbing, mengajar dan mendidik siswa dengan baik. Penerapan sikap toleransi memang harus dilaksanakan disekolah untuk membiasakan siswa berperilaku baik terhadap semua siswa tanpa membedakan agama yang lain. Dari hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Bapak Misbahul SMP Negeri 1 Jenggawah sebagai berikut:

Saya sebagai guru pendidikan agama Islam selalu mengajarkan kepada anak- anak untuk saling menghargai satu yang lain terhadap teman yang beragama lain. Mereka yang Islam tidak perlu mengucapkan ucapan selamat ketika hari raya agama lain, meskipun mereka yang beragama non muslim sering mengucapkan ucapan selamat pada PHBI kepada yang beragama Islam. Mereka baik siswa muslim maupun non muslim tidak membeda- bedakan baik memilih teman baik itu muslim atau non muslim karena pada dasarnya kita semua sama hanya berbeda agama saja.⁵⁷

Hal tersebut juga ditambahkan oleh Bapak Sucipto selaku guru

Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Jenggawah mengatakan:

Saya sebagai guru pendidikan agama Islam sikap toleransi sama-sama menghargai antara guru dengan siswanya diberikan

⁵⁶ Harjuadi, *wawancara*, Jenggawah, 18 Agustus 2017.

⁵⁷ Misbahul, *wawancara*, Jenggawah, 19 Agustus 2017.

keleluasan baik itu dibidang materi mempelajari, dibidang ujiannya, siswa yang non Islam juga boleh diluar baik juga boleh didalam tidak ada tekanan, dibidang emosional siswa yang ada di SMP Negeri 1 Jenggawah sama- sama menghargai tidak ada sedikitpun GET itu tidak ada.⁵⁸

Dari wawancara tersebut diperkuat lagi oleh Bapak Mahfud selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Jenggawah mengatakan:

Sikap toleransi di SMP Negeri 1 Jenggawah pada aspek akhlak sangat penting karena sikap saling menghargai satu sama lain. Meskipun ada perbedaan tapi hanya agama yang membedakan, saya sebagai guru PAI disini selalu mengingatkan kepada anak-anak untuk saling menghargai satu sama lain terhadap teman yang beragama lain. Sikap toleransi disini sangat baik karena memang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Jenggawah untuk membiasakan siswa berperilaku baik terhadap siswa tanpa membedakan agama yang di anut oleh masing- masing siswa.⁵⁹

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan suatu data bahwa menghargai perbedaan agama tidak menjadi penghalang bagi mereka untuk bersama- sama menjalankan ibadah sesuai agamanya masing- maing. Di SMP Negeri 1 Jenggawah mayoritas siswa memeluk agama Islam, sedangkan yang memeluk agama lain hanya beberapa saja, namun pihak sekolah tidak membedakan- bedakan perbedaanya, muslim maupun non muslim mendapatkan pembinaan pendidikan agama sesuai dengan porsinya. Wujud sikap toleransi antar umat beragama pada aspek akhlak dapat terlihat bahwasannya siswa yang beragama non muslim memberikan ucapan selamat pada saat hari besar Islam seperti hari raya idul fitri.

⁵⁸ Sucipto, *wawancara*, Jenggawah, 19 Agustus 2017.

⁵⁹ Mahfud, *wawancara*, Jenggawah, 21 Agustus 2017

Hal itu merupakan salah satu bentuk sikap toleransi yang ditunjukkan oleh siswa siswi di SMP Negeri 1 Jenggawah.

Selain melakukan wawancara dengan Bapak dan Ibu Guru, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa bernama Fadila yang beragama Islam di SMP Negeri 1 Jenggawah, sebagai berikut:

Saya sebagai siswa muslim disini bahwasannya sikap toleransi yang ada di SMP Negeri 1 Jenggawah sangat baik dan tidak pernah terjadi permusuhan antar siswa yang non muslim. Teman yang berbeda agama dengan saya mereka sama seperti saya. Teman saya yang beragama Kristen kalau hari raya idul fitri ngucapin, saya bales terimakasih. Kita saling menghargai dan menghormati, tidak menghina ataupun melecehkan satu sama lain karena itu tidak diajarkan dalam agama.⁶⁰

Veliyica Andhani selaku siswa SMP Negeri 1 Jenggawah yang beragama Kristen juga mengatakan:

Kita itu harus saling menghargai satu sama lain. Meskipun ada perbedaan tapi kita tetap sama cuma agama yang membedakan. Selain itu kita harus tetap menghormati tentang perbedaan juga, karena kita pastinya mempunyai perbedaan pendapat dengan lainnya dan itu merupakan hal yang biasa buat kita sebab dengan adanya perbedaan kita semakin menjaga perasaan satu sama lain.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat dianalisis bahwa internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada aspek akhlak yaitu dengan bertutur sapa dan berperilaku menghargai sesama teman serta saling menghormati antara sesama teman. Menghargai perbedaan agama yang ada di sekeliling kita merupakan cara ampuh untuk mengatasi kerukunan antar umat beragama. Selain itu

⁶⁰ Fadila, *wawancara*, Jenggawah, 23 Agustus 2017

⁶¹ Veliyica Andhani, *wawancara*, Jenggawah, 23 Agustus 2017

komunikasi yang baik antar umat beragama juga merupakan cara yang efektif dalam membina kerukunan antar umat beragama.

2. Internalisasi nilai- nilai pendidikan agama Islam pada aspek Ibadah untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018

Ibadah merupakan perbuatan atau perkataan bakti terhadap Allah yang didasari oleh peraturan agama. Dalam ajaran Islam manusia itu diciptakan untuk menghamba kepada Allah. Dengan demikian apa yang disebut dengan manusia hidup beribadah kepada Allah itu ialah manusia yang menjalani hidupnya selalu berpegang teguh kepada wahyu Allah.

Berdasarkan uraian diatas ibadah dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam sangatlah penting untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah. Terkait dengan hal itu tersebut Bapak Misbahul selaku guru pendidikan agama Islam mengatakan bahwa:

Memang kalau masalah ibadah di SMP Negeri 1 Jenggawah pelaksanaan sangat baik. Disini siswa yang beragama Islam selalu kompak untuk melaksanakan ibadah seperti sholat dhuha, sholat dhuhur, istighosah, serta santunan anak yatim. Untuk santunan anak yatim tersebut tidak hanya diikuti oleh siswa muslim, namun siswa non muslim juga mengikutinya.⁶²

Begitu juga disampaikan oleh bapak Sucipto selaku guru pendidikan agama Islam SMP Negeri 1 Jenggawah mengatakan bahwa:

⁶² Misbahul, *wawancara*, Jenggawah, 19 Agustus 2017.

Ibadah yang dilakukan oleh siswa siswi kami di SMP Negeri 1 Jenggawah sudah cukup baik. Karena pada pelaksanaan sholat dhuhur semua siswa ikut serta dalam pelaksanaannya. Dan pada pelaksanaan yang diikuti oleh siswa siswi non muslim yaitu pada santunan anak yatim diikuti oleh semua siswa.⁶³

Hal tersebut juga ditambahkan oleh Bapak Mahfud yang mengatakan bahwa:

Ibadah di SMP Negeri1 Jenggawah dilaksanakan dengan pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah dan antusias siswa siswi kami sangat baik. Siswa non muslim juga mengikuti pelaksanaan kegiatan santunan anak yatim dan antusias mereka juga cukup baik.⁶⁴

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan suatu data bahwa dalam pelaksanaan ibadah di SMP Negeri 1 Jenggawah dilaksanakan dengan sholat berjamaah dhuhur, sholat dhuha, istighosah bersama, sholat jum'at dan santunan anak yatim. Pada pelaksanaan sholat berjamaah dilaksanakan setiap hari pada waktu dhuhur. Dan pelaksanaan istighosah dilaksanakan setiap hari jumat sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada siswa kelas 8 yang bernama Putri selaku yang beragama Islam yang menjelaskan bahwa:

Masalah ibadah yang ada di SMP Negeri 1 Jenggawah sangat baik, dan setiap menjelang waktu shalat dhuhur saya dan teman-teman melaksanakan sholat dhuhur. Pada pelaksanaan santunan anak yatim dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 07.00 WIB dilaksanakan di halaman sekolah dan juga melaksanakan istiqosah diikuti semua siswa muslim dan non muslim.⁶⁵

⁶³ Sucipto, *wawancara*, Jenggawah, 22 Agustus 2017.

⁶⁴ Mahfud, *wawancara*, Jenggawah, 21 Agustus 2017.

⁶⁵ Putri, *wawancara*, Jenggawah, 23 Agustus 2017.

Berikut ini hasil wawancara dari Bapak Mahfud selaku guru Pendidikan Agama Islam yang menjelaskan bahwa:

Pada pelaksanaan santunan anak yatim dilaksanakan pada hari Jumat pukul 07.00 WIB dilaksanakan di halaman sekolah. Dan pada pelaksanaan istighosah dilaksanakan di setiap kelas sebelum jam pelajaran setiap hari Jum'at. Pada santunan anak yatim tersebut diikuti oleh siswa muslim maupun non muslim di SMP Negeri 1 Jenggawah.⁶⁶

Hal tersebut dipertegas oleh salah satu murid non muslim Daniel yang menjelaskan bahwa:

Iya memang di sekolah saya melaksanakan kegiatan agama yaitu santunan anak yatim yang dilaksanakan setiap hari Jum'at dan semua siswa wajib melaksanakan. Dan saya merasa senang karena saya juga bisa merasakan untuk memberikan amal kepada anak yatim.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat dianalisis bahwa internalisasi pendidikan agama Islam pada aspek ibadah di SMP Negeri 1 Jenggawah dilaksanakan dengan sholat berjamaah dhuhur, sholat dhuha, istighosah bersama, sholat jum'at dan santunan anak yatim. Jadi pelaksanaan seperti santunan anak yatim dilaksanakan oleh siswa dan siswi muslim dan non muslim. Dengan adanya hal tersebut siswa memiliki sikap toleran yang tinggi untuk saling menghormati dan menghargai sesama manusia meskipun berbeda agama namun sikap toleran perlu diterapkan untuk setiap manusia agar perdamaian dan kerukunan tetap terjaga.

⁶⁶ Mahfud, *wawancara*, Jenggawah, 21 Agustus 2017.

⁶⁷ Daniel, *wawancara*, Jenggawah, 23 Agustus 2017

C. PEMBAHASAN TEMUAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka bagian ini peneliti menggambarkan berbagai hasil temuan-temuan yang diungkap dari lapangan. Adapun temuan-temuan yang peneliti maksudkan diantaranya sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai- nilai pendidikan agama Islam pada aspek akhlak untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan temuan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada aspek akhlak untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama dengan bertutur sapa dan berperilaku menghargai sesama teman serta saling menghormati antara sesama teman. Menghargai perbedaan agama yang ada di sekeliling kita merupakan cara ampuh untuk mengatasi kerukunan antar umat beragama. Selain itu komunikasi yang baik antar umat beragama juga merupakan cara yang efektif dalam membina kerukunan antar umat beragama.

Akhlak merupakan suatu istilah agama yang dipakai menilai perbuatan manusia, apakah itu baik atau buruk.⁶⁸ Akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terbaik dan tercela, baik itu berupa perkataan maupun perbuatan manusia, lahir dan batin.⁶⁹ Agama Islam merupakan agama mayoritas di Indonesia dan secara jelas agama Islam telah mengakui adanya toleransi antar umat beragama.

⁶⁸ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009),9.

⁶⁹ *Ibid.*,96.

Karena perbedaan yang ada dimuka bumi ini merupakan hal yang sunatullah yang wajib dijunjung tinggi oleh umat muslim. Kita juga tidak boleh memaksakan kepada seseorang yang berlainan pandangan dan keyakinan dengan kita untuk ikut kepada pandangan dan keyakinan kita.

Berperilaku menghargai sesama teman merupakan salah satu akhlak terpuji. Islam sangat menganjurkan umatnya agar saling menghargai satu sama lain. Sikap menghargai terhadap orang lain tentu didasari oleh jiwa yang santun yang dapat menumbuhkan sikap menghargai orang diluar dirinya. Kemampuan tersebut harus dilatih terlebih dahulu untuk mendidik jiwa manusia sehingga mampu bersikap menyantun. Toleransi yang berarti bukan hanya menerima kehadiran orang lain yang berbeda status, keyakinan, serta perbedaan lainnya, tetapi secara aktif ikut terlibat untuk saling mengulurkan tangan dalam menciptakan perdamaian.⁷⁰

Sesuai dengan teori yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada aspek akhlak untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan bertutur sapa dan berperilaku menghargai sesama teman serta saling menghormati antara sesama teman dan menghargai perbedaan agama yang ada di sekeliling kita.

⁷⁰ Toto Tasmara, *Menuju Muslim Kaffah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2000),373.

2. Internalisasi nilai- nilai pendidikan agama Islam pada aspek Ibadah untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan temuan, Internalisasi nilai- nilai pendidikan agama Islam pada aspek Ibadah untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018 dilaksanakan dengan shalat berjamaah dhuhur, shalat dhuha, istighosah bersama, shalat jum'at dan santunan anak yatim. Jadi pelaksanaan seperti santunan anak yatim dilaksanakan oleh siswa dan siswi muslim dan non muslim. Dengan adanya hal tersebut siswa memiliki sikap toleran yang tinggi untuk saling menghormati dan menghargai sesama manusia meskipun berbeda agama namun sikap toleran perlu diterapkan untuk setiap manusia agar perdamaian dan kerukunan tetap terjaga.

Shalat. Secara etimologi shalat berarti do'a dan termilonogi/ istilah merupakan salah satu sarana komunikasi antara hamba dengan Tuhannya sebagai bentuk ibadah yang didalamnya merupakan amalan yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam. Shalat terdapat banyak macamnya diantaranya shalat wajib dilaksanakan lima waktu, shalat sunnah, shalat jum'at, shalat jenazah, shalat jama' qashar.⁷¹

Istighosah merupakan permintaan atau permohonan ketika merasa sukar atau kesulitan. Istighosah adalah meminta pertolongan kepada orang

⁷¹ Karman, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 40.

yang memilikinya, yang pada hakikatnya adalah meminta pertolongan kepada Allah SWT. Semata dalam maksud untuk menghindarkan dari bahaya dan bencana, dan dilakukan bersama-sama dan ditempat terbuka.

Santunan anak yatim merupakan suatu perbuatan terpuji memberikan bantuan bagi kaum yatim piatu. Ajaran untuk memuliakan anak yatim diantaranya berbuat baik kepada anak yatim merupakan amalan sangat utama, kedua al-quran melarang penghinaan dan menyakiti anak yatim, Islam menegaskan bahwa penyantun dan penjamin anak yatim akan menjadi teman dekat Rosulullah di surga, rumah terbaik adalah rumah yang didalamnya ada anak yatim yang dimuliakan, dan sejelek-jelek rumah adalah rumah yang ada anak yatim namun dihinakan.

Sesuai dengan teori yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada aspek ibadah untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018 dilaksanakan dengan sholat berjamaah dhuhur, sholat dhuha, istighosah bersama, sholat jum'at dan santunan anak yatim. Jadi pelaksanaan seperti santunan anak yatim dilaksanakan oleh siswa dan siswi muslim dan non muslim.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang dikemukakan di atas melalui beberapa sumber serta beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi tentang Internalisasi nilai- nilai pendidikan agama Islam untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018, wawancara dalam rangka mencari informasi yang bisa dipertanggung jawabkan, dokumentasi sebagai penyempurna dan keabsahan data yang ada, maka dapat diambil kesimpulan bahwa benar-benar telah terdapat internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama.

1. Internalisasi nilai- nilai pendidikan agama Islam pada aspek akhlak untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018

Internalisasi nilai- nilai pendidikan agama Islam pada aspek akhlak yaitu dengan bertutur sapa dan berperilaku menghargai sesama teman serta saling menghormati antara sesama teman. Menghargai perbedaan agama yang ada di sekeliling kita merupakan cara ampuh untuk mengatasi kerukunan antar umat beragama. Selain itu komunikasi yang baik antar umat beragama juga merupakan cara yang efektif dalam membina kerukunan antar umat beragama.

2. Internalisasi nilai- nilai pendidikan agama Islam pada aspek Ibadah untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018

Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada aspek ibadah untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018 dilaksanakan dengan sholat berjamaah dhuhur, sholat dhuha, istighosah bersama, sholat jum'at dan santunan anak yatim. Jadi pelaksanaan seperti santunan anak yatim dilaksanakan oleh siswa dan siswi muslim dan non muslim. Dengan adanya hal tersebut siswa memiliki sikap toleran yang tinggi untuk saling menghormati dan menghargai sesama manusia meskipun berbeda agama namun sikap toleran perlu diterapkan untuk setiap manusia agar perdamaian dan kerukunan tetap terjaga.

B. Saran

1. Kepada SMP Negeri 1 Jenggawah memberikan fasilitas yang mendukung demi kenyamanan dan kelengkapan musholla dengan memberikan beberapa kekurangan fasilitas yang terdapat di SMP Negeri 1 Jenggawah.
2. Kepada siswa SMP Negeri 1 Jenggawah dapat meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya toleransi dengan selalu aktif dalam berbagai macam kegiatan keagamaan yang telah diadakan tersebut.
3. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Achmadi, Chalib Narbuko. 2003. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Bumi Aksara
- Achmadi. 1992. *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Ahmadi, Abu. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Al-qudhai, Mustofa. 2002. *Merajut Nilai-nilai Ukhuwah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Budiyono. 1983. *Membina Kerukunan Hidup Antar Umat Beriman*. Yogyakarta: Kanisius
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Penerbit Q-Art
- Hasan, Fuad. 1997. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jamal Syarif Ibrani. 2004. *Mengenal Islam*. Jakarta: Al-Khafi
- Mahfud, Rois. 2010. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Palangka Raya: Penerbit Erlangga
- Mahjuddin. 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Moleong, Lexy J. 2014. *Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Rosdakarya Offset
- Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mujib, Abdul, Muhamin, Tadjab. 1994. *Dimensi-Dimensi Studi Islam*. Surabaya: Karya Abditama
- Nadzir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Galih Indonesia
- Purwadarmita. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rodliyah, Siti. 2013. *Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Jember: STAIN Press
- Satori. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

- Sudrajat. 2008. *Din Al- Islam*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Tafsir, Ahmad, 2010. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tasmara, Toto. 2000. *Menuju Muslim Kaffah*. Jakarta: Gema Insani Press
- Thoha, Chabib.1996 *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press
- Umar, Bukhari, 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah
- Undang-Undang SISDIKNAS. Nomor 20 Tahun 2003. Jakarta: Redaksi Sinar Grafika
- Yakin, Muhammad Ainul, Muhammad . 2007. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Yamin, Muhammad, Aulia, Vivi. 2011. *Meretas Pendidikan Toleransi*. Malang: Madani Media
- Zuhairini. 1995 *Filsafat Pendidikan Islami*. Jakarta: Bina Aksara

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Fokus Penelitian
1	2	3	4	5	6	7
Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Oleh Guru PAI Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah-Jember tahun pelajaran 2017/2018	1. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam 2. Menumbuhkan Sikap Toleransi antar Umat Beragama	1. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak 2. Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah 1. Antar Siswa muslim dan Non muslim 2. Antar Siswa sesama muslim	a. Akhlak kepada Allah SWT b. Akhlak terhadap makhluk c. Akhlak terhadap lingkungan a. Thaharah b. Shalat c. Puasa d. Zakat e. haji a. Toleransi dalam peribadatan a. Toleransi dalam beragama	1. Informan a. Kepala Sekolah b. Guru PAI c. Siswa SMP Negeri 1 Jenggawah 2. Dokumeter 3. Kepustakaan	1. Pendekatan dan jenis penelitian yaitu <i>kualitatif deskriptif</i> 2. Metode Pengumpulan Data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Teknik Analisis Data : a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan Kesimpulan 4. Keabsahan Data : Triangulasi sumber dan triangulasi teknik	1. Fokus Penelitian : a. Bagaimana Internalisasi Pendidikan Agama Islam pada aspek Akhlak untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah-Jember Tahun 2017/2018? b. Bagaimana Internalisasi Pendidikan Agama Islam pada aspek Ibadah untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah-Jember Tahun 2017/2018?



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : <http://iain-jember.cjb.net>– tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B /In.20/3.a/PP.009/ 05 /2017 Jember, 18 Mei 2017
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian untuk penyusunan Proposal Skripsi**

Kepada Yth. **Kepala SMP Negeri 1 Jenggawah**
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat Mahasiswa/I berikut ini:

Nama : Dina Puspasari (084 131 147)
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan proposal skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset selama ±90 hari di lingkungan daerah/lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala SMP Negeri 1 Jenggawah
2. Waka SMP Negeri 1 Jenggawah
3. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Jenggawah
4. Siswa SMP Negeri 1 Jenggawah

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

“Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Oleh Guru PAI Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Di SMP Negeri 1 Jenggawah”

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Khoirul Faizin, M.Ag

NIP.19710612 200604 1 001

JURNAL PENELITIAN

Nama : Dina Puspasari

Nim : 084131147

Judul : Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam oleh Guru PAI untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Paraf
1.	18 Mei 2017	<ul style="list-style-type: none">• Silaturahmi dan mengantarkan Surat Penelitian	
2.	19 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none">• Penelitian dan observasi Awal• Interview dengan Bapak Harjunaidi selaku Kepala Sekolah	
3.	18 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none">• Observasi dan interview dengan Bapak Harjunaidi selaku Kepala Sekolah	
4.	19 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none">• Observasi dan interview dengan Bapak Misbahul selaku Guru PAI• Observasi dan interview dengan Bapak Sucipto selaku Guru PAI	
5.	21 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none">• Interview dengan Bapak Rido'i selaku Waka Kurikulum, mengumpulkan data- data serta dokumen mengenai profil sekolah• Observasi dan interview dengan Bapak Mahfud selaku Guru PAI	
6.	22 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none">• Interview dengan Bapak Sucipto selaku Guru	

		PAI dan mengumpulkan data	
7.	23 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Interview Siswa non Muslim • Interview Siswa sesama Muslim 	
8.	24 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Interview Siswa non Muslim • Interview Siswa sesama Muslim 	
9.	13 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Surat keterangan selesai penelitian 	

Jember, 13 September 2017

Kepala Sekolah

Drs. Harjunaidi

NIP. 196406211991031009



PEDOMAN PENELITIAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

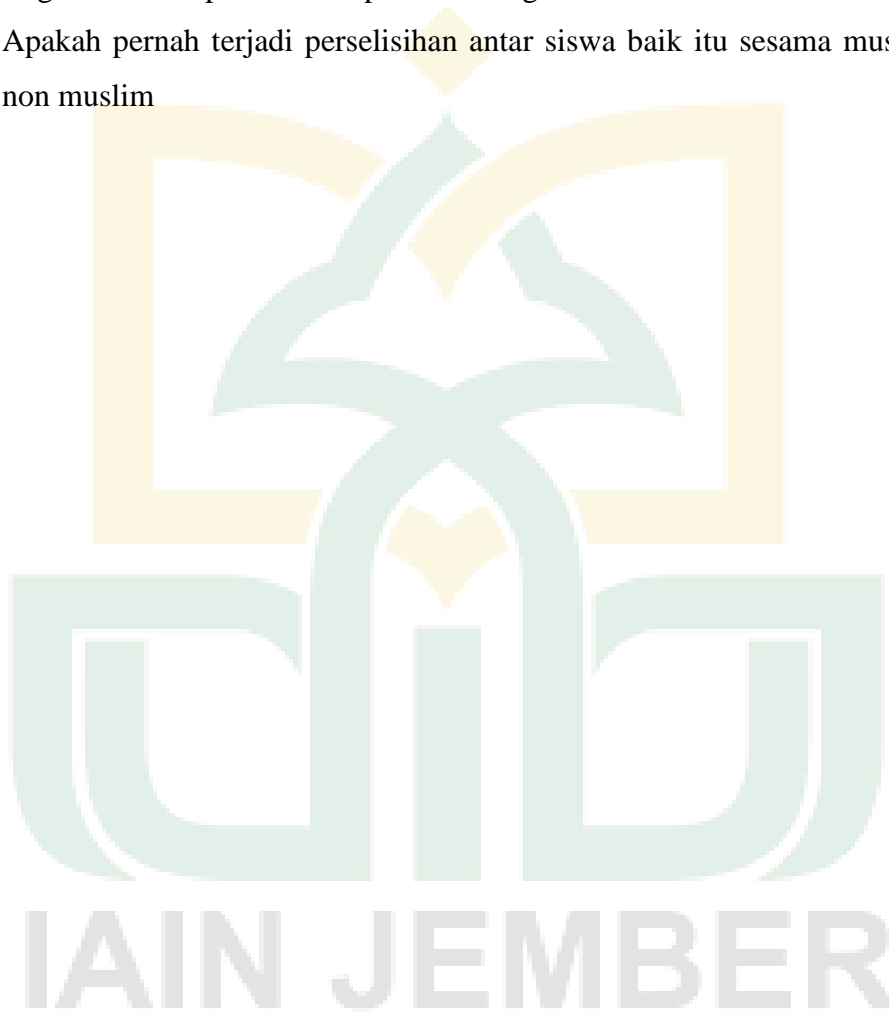
Internalisasi Nilai- nilai pendidikan agama Islam oleh Guru PAI untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2017-2018

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara kepada kepala sekolah
 - a. Bagaimana sikap toleransi di SMP Negeri 1 Jenggawah?
 - b. Perlukah sikap toleransi itu diberikan kepada siswa?
 - c. Menurut anda apakah siswa sudah menerapkan sikap toleransi?
 - d. Bagaimana sikap toleransi siswa disekolah ini? Baik itu sesama muslim maupun non muslim
 - e. Bagaimana kondisi keharmonisan antar siswa di sekolah ini?
 - f. Bagaimana pendapat anda tentang adanya perbedaan latar belakang dari segi agama, bahasa, dan etnis?
 - g. Bagaimana upaya anda dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama antar siswa muslim dan non muslim?
 - h. Pernahkah terjadi perselisihan antar siswa atau baik itu sesama muslim dan non muslim?
2. Wawancara kepada Guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Bagaimana sikap toleransi di SMP Negeri 1 Jenggawah?
 - b. Perlukan sikap toleransi itu diberikan kepada siswa?
 - c. Menurut anda apakah siswa sudah menerapkan sikap toleransi?
 - d. Bagaimana pendapat anda tentang bagaimana pembelajaran PAI apakah siswa non muslim ikut serta dalam pembelajaran tersebut?
 - e. Bagaimana sikap siswa dan tingkah laku dalam pembelajaran?
 - f. Apakah didalam pendidikan agama Islam selama ini termuat pendidikan toleransi?
 - g. Terkait dengan nilai- nilai pendidikan agama Islam untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama, apakah ada kegiatan sekolah yang ada didalamnya proses tersebut?

3. Wawancara kepada siswa

- a. Apakah guru PAI disini telah mengajarkan tentang nilai- nilai pendidikan agama Islam untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama?
- b. Bagaimana pendapatmu, mengenai sikap toleransi antar umat beragama?
- c. Apakah kamu telah menerapkannya dalam kehidupan sehari- hari baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah, mengenai toleransi?
- d. Bagaimana sikapmu terhadap siswa beragama lain?
- e. Apakah pernah terjadi perselisihan antar siswa baik itu sesama muslim maupun non muslim



DOKUMENTASI



Pelaksanaan sholat Dhuhur berjamaah

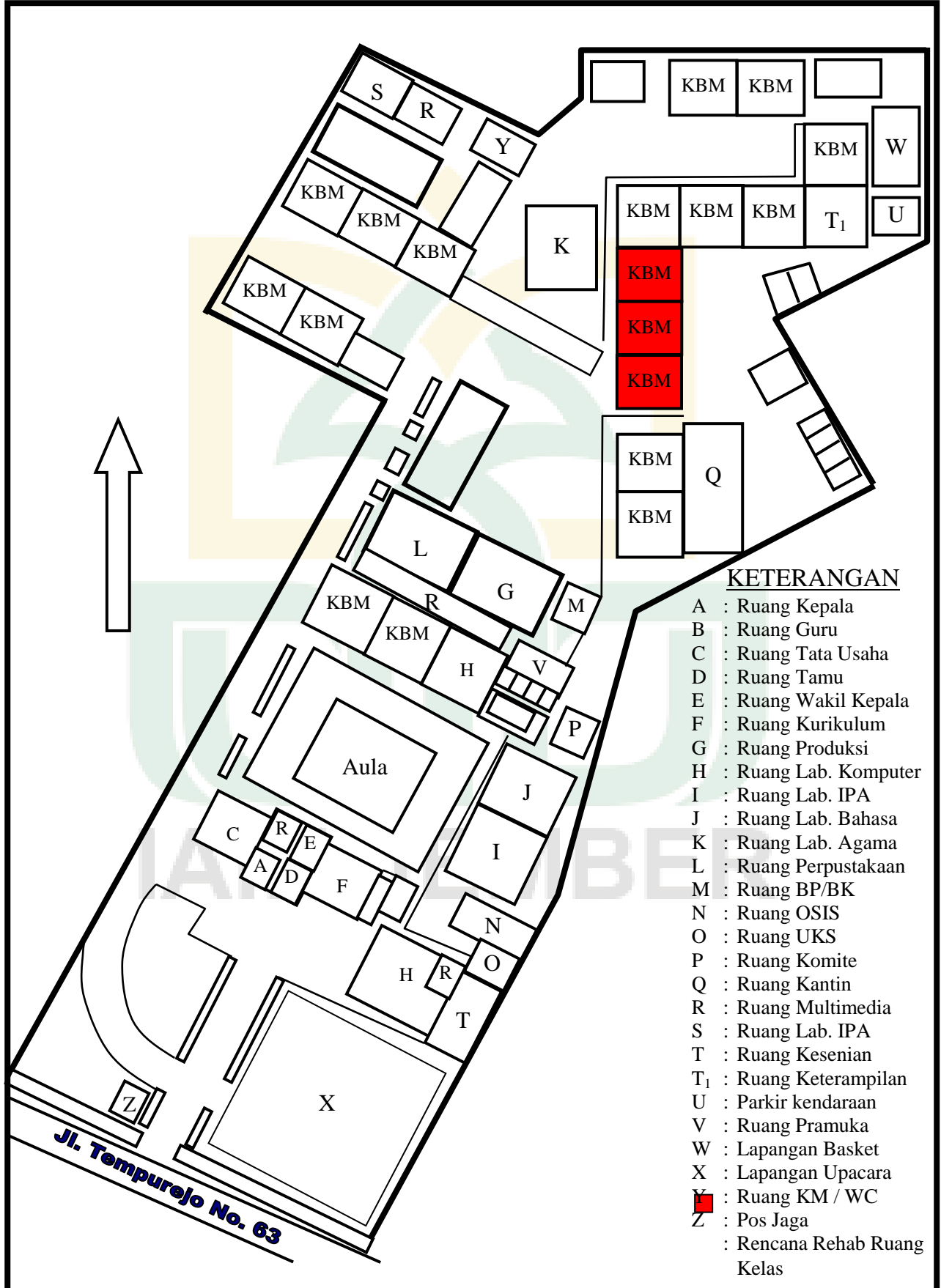


Pelaksanaan Istighosah rutinan di masjid SMP Negeri 1 Jenggawah



Kegiatan santunan anak yatim di SMP Negeri 1 Jenggawah

DENAH SMP NEGERI 1 JENGGAWAH

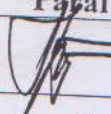
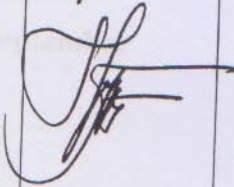
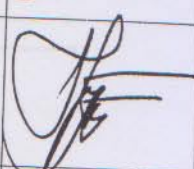
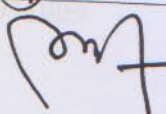
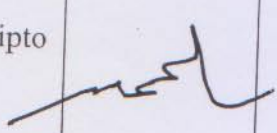


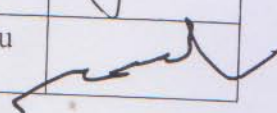


JURNAL PENELITIAN

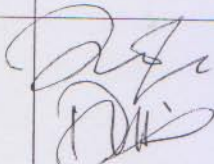
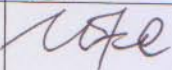
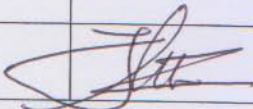
Nama : Dina Puspasari

Nim : 084131147

Judul : Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam oleh Guru PAI untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Paraf
1.	18 Mei 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Silaturahmi dan mengantarkan Surat Penelitian 	
2.	19 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian dan observasi Awal • Interview dengan Bapak Harjunaidi selaku Kepala Sekolah 	
3.	18 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi dan interview dengan Bapak Harjunaidi selaku Kepala Sekolah 	
4.	19 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi dan interview dengan Bapak Misbahul selaku Guru PAI • Observasi dan interview dengan Bapak Sucipto selaku Guru PAI 	 
5.	21 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Interview dengan Bapak Rido'i selaku Waka Kurikulum, mengumpulkan data- data serta dokumen mengenai profil sekolah • Observasi dan interview dengan Bapak Mahfud selaku Guru PAI 	 
6.	22 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Interview dengan Bapak Sucipto selaku Guru 	

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

		PAI dan mengumpulkan data	
7.	23 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Interview Siswa non Muslim • Interview Siswa sesama Muslim 	
8.	24 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Interview Siswa non Muslim • Interview Siswa sesama Muslim 	
9.	13 September 2017	• Surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 13 September 2017

Kepala Sekolah
 DINAS PENDIDIKAN
SMPN 1
 SEKOLAH MENENGAH
 PERTAMA NEGERI
 JENGGAWAH
Drs. Haritnaldi
 NIP. 896406211991031009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DINA PUSPASARI
NIM : 084 131 147
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Insitusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul "INTERNALISASI NILAI- NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM OLEH GURU PAI UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI SMP NEGERI 1 JENGGAWAH- JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018." ini adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 5 Agustus 2017

Saya yang menyatakan





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 JENGGAWAH



Jalan Tempurejo 63 (0331) 757327 Jenggawah Jember
e-mail : smpnegerisatuJenggawah@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/042/413.19.20523866/2017

Yang bertanda tanda tangan dibawah ini:

Nama : **Drs. HARJUNADI**
NIP. : 19640621 199103 1 009
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I
Jabatan : Guru Madya / Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMPN 1 Jenggawah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DINA PUSPASARI
NIM : 084131147
Jurusan : Pendidikan Agama Islam IAIN Jember
Program studi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **"Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam oleh guru PAI untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Jenggawah"**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Jember, 13 September 2017

Kepala sekolah

Drs. HARJUNADI

NIP. 19640621 199103 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : <http://iain-jember.cjb.net> - tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B1045/In.20/3.a/PP.009/ 05 /2017 Jember, 18 Mei 2017
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian untuk penyusunan Proposal Skripsi**

Kepada Yth. **Kepala SMP Negeri 1 Jenggawah**
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat Mahasiswa/I berikut ini:

Nama : Dina Puspasari (084 131 147)
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan proposal skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset selama ±90 hari di lingkungan daerah/lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala SMP Negeri 1 Jenggawah
2. Waka SMP Negeri 1 Jenggawah
3. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Jenggawah
4. Siswa SMP Negeri 1 Jenggawah

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

"Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Oleh Guru PAI Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Di SMP Negeri 1 Jenggawah"

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



BIODATA

NAMA : DINA PUSPASARI
NIM : 084 131 147
TTL : Jember, 22 Juni 1994
FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
JURUSAN : Pendidikan Islam
PRODI : Pendidikan Agama Islam
ALAMAT : Jenggawah- Jember



Riwayat Pendidikan :

1. Sekolah Dasar (SD) Negeri Jenggawah 3 Tahun 2000-2007
2. Madrasah Tsanawiyah (MTS) Ajung Tahun 2007-2010
3. Madrasah Aliyah (MA) Al- Qodiri 1 Jember Tahun 2010-2013
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Tahun 2013-2017

Pengalaman Organisasi :

1. Pramuka MTS Ajung periode 2007-2008
2. Anggota OSIS MTS Ajung periode 2008-2009

IAIN JEMBER